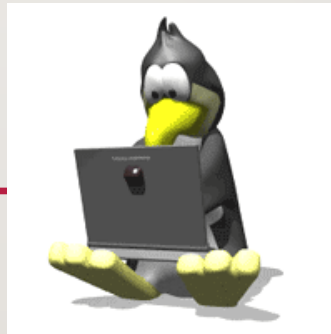
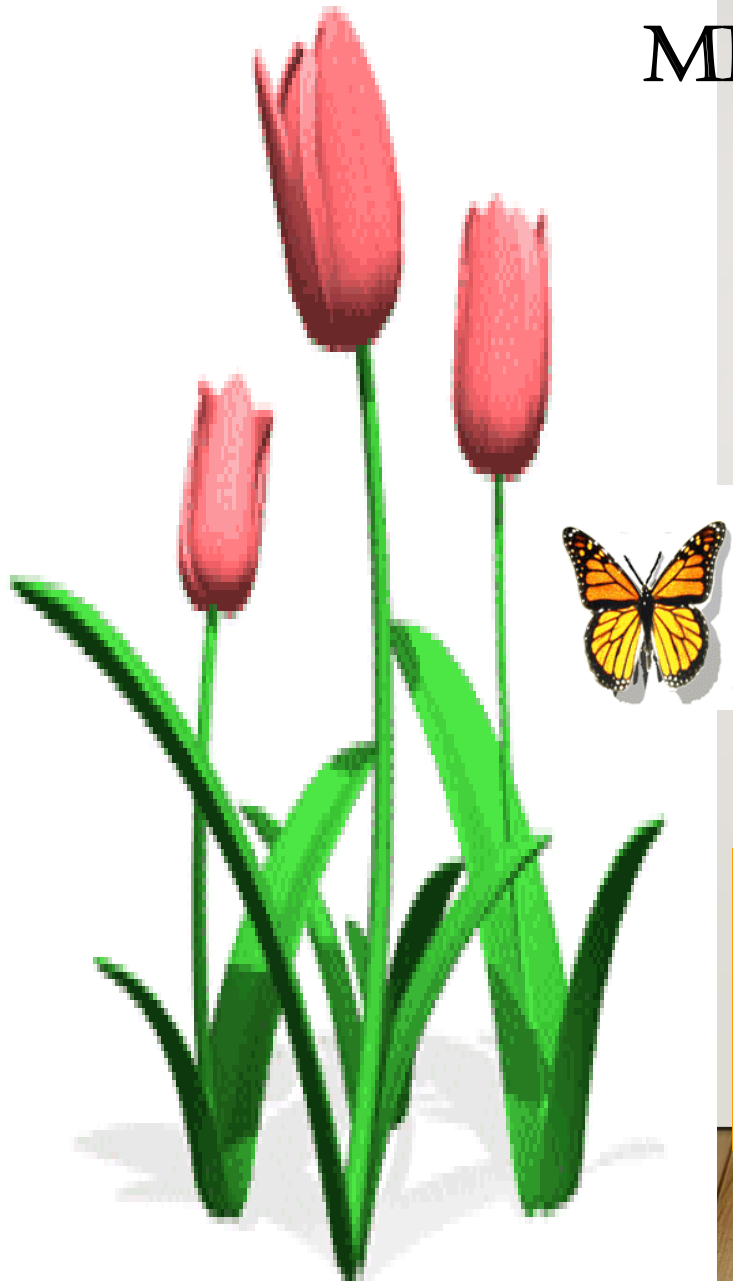


# METODOLOGI PENELITIAN KEBIDANAN



*ENNY FITRIAHADI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNISA  
YOGYAKARTA 2021*

---

## Teori 5

Rancangan penelitian kuantitatif meliputi : metode, jenis, variabel, definisi operasional dan skala data dalam penelitian)



## BAB III

Rancangan penelitian kuantitatif meliputi :

1. Metode Penelitian
2. Jenis Penelitian
3. Variabel Penelitian
4. Definisi operasional dan skala data dalam penelitian

# METODE PENELITIAN

---

- “Metodologi penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

- Ilmu pengetahuan memiliki sifat utama yaitu tersusun secara sistematis dan runtut dengan menggunakan metode ilmiah. Karenanya sementara orang menganggap perlunya memiliki sikap ilmiah untuk menyusun ilmu pengetahuan tersebut atau dengan kata lain ilmu pengetahuan memiliki tiga sifat utama tersebut, yaitu : 1) Sikap ilmiah 2) Metode ilmiah 3) Tersusun secara sistematis dan runtut.



- Periode perkembangan metodologi penelitian yang dikemukakan oleh Rummel yang dikutip oleh Prof. Sutrisno Hadi MA digolongkan sebagai berikut :
- Periode Trial and Error
- Periode Authority and Tradition
- Periode Speculation and Argumentation
- Periode Hypothesis and Experimentation

# RANCANGAN PENELITIAN

## JENIS PENELITIAN :

- Non intervensi
  - DESKRIPTIF : Menggambarkan Variabel Yang Diteliti
  - KORELASI : Menggambarkan Hubungan 2 Variabel
  - KOMPARATIF : Apakah Variabel Ada Perbedaan?
  
- Intervensi
  - PRE EXPERIMENT : Tidak Ada Kelompok Kontrol
  - TRUE EXPERIMENT : Kelompok Kontrol Dan Perlakuan Dipilih Random
  - QUASI EXPERIMENT : Ada Kelompok Kontrol Tapi Tidak Random



**PENDEKATAN / DESAIN PENELITIAN :**

- **CROSS SECTIONAL** : diobservasi dalam waktu yg sama / 1 kali
- **CASE CONTROL / RETROSPEKTIF**: melihat ke belakang
- **ONE GROUP PRETEST POSTTEST DESIGN** → tidak ada kelompok kontrol.
- **STATIC GROUP COMPARISON** → ada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.



## CONTOH:

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik Korelasional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (dukungan suami) dengan variabel terikat (keteraturan *Antenatal Care*) dengan pendekatan *Cross Sectional*. Artinya, antara variabel bebas dan variabel terikat diobservasi sekaligus pada saat yang sama (Sugiyono, 2010).



# VARIABEL

Variabel Bebas : dukungan suami

Variabel Terikat : keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Variabel pengganggu : paritas, usia, pendidikan, ekonomi, dan geografis.

Cara mengendalikan variabel pengganggu :

- Paritas : tidak dikendalikan karena peneliti mengambil responden semua ibu hamil.
- Usia : dikendalikan karena peneliti mengambil responden dengan usia 20-35 tahun.
- Pendidikan : dikendalikan dengan memilih responden yang berpendidikan minimal SMP.
- Ekonomi : tidak dikendalikan karena peneliti tidak membatasi ekonomi responden.
- Geografis : tidak dikendalikan dengan memilih responden yang tinggal di wilayah kerja BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta dan diluar wilayah kerja BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta.

- Desain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa meliputi penentuan pemilihan subjek, dari mana informais atau data kan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan serta perlakuan yang akan diselenggarakan (khusus untuk penelitian eksperimental).



- Berdasarkan sudut pandang untuk melakukan penelitian, jenis-jenis desain penelitian dikelompokkan sebagai berikut :
- 

### 1. Menurut teknik pengambilan sampel.

- a. Penelitian terhadap populasi
- b. Penelitian terhadap sampel
- c. Studi kasus

2. Menurut timbulnya variable

a. Penelitian non eksperimental.

b. Penelitian deskriptif

---

1. Survei

2. Studi kasus

3. Penelitian kausal komparatif

a. Penelitian Retrospektif (Ex post facto)

b. Penelitian Prospektif (Cohort)

4. Penelitian korelasionalii.

a. Penelitian historisiii.

b. Penelitian filsafat



## Penelitian eksperimental

- 1.Pasca tes satu kelompok
- 2.Pra tes dan pasca tes satu kelompokii.

---

## Penelitian eksperimental semu (Quasi Experimental Study)

- 1.Pasca tes dengan kelompok yang tidak diacak
- 2.Pra tes dan pasca tes yang tidak diacakiii.

## Penelitian eksperimental sungguhan

- 1.Pasca tes dengan kelompok yang diacak
- 2.Pra tes dan pasca tes dengan kelompok yang diacak
- 3.Desain Solomoni

## Penelitian klinik (Clinical Trial)

## Riset Operasi (Operations Research)





---

Menurut model pengembangannya.

- a. Penelitian cross sectional
- b. Penelitian longitudinal

# JENIS-JENIS PENELITIAN

- 1) Menurut bidangnya : Penelitian dapat meliputi misalnya penelitian pendidikan, penelitian pertanian, penelitian hukum, penelitian ekonomi, penelitian agama

---

- 2) Menurut tempatnya : Penelitian dapat meliputi misalnya penelitian laboratorium, penelitian perpustakaan dan penelitian kancah
- 3) Menurut pemakaiannya : Penelitian dapat meliputi : Penelitian murni dan penelitian terapan
- 4) Menurut tujuan umumnya : Penelitian dapat meliputi : Penelitian eksploratif, penelitian developmental dan penelitian verifikatif
- 5) Menurut tarafnya , penelitian dapat meliputi : penelitian inferensial
- 6) Menurut pendekatannya, penelitian dapat meliputi penelitian longitudinal dan penelitian cross sectional

# VARIABEL PENELITIAN

---

- Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoretisnya dan kejelasannya ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu, apabila landasan teoretis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.
- Pada dasarnya banyaknya variabel sangat tergantung oleh sederhana atau rumitnya penelitian. Semakin sederhana rancangan penelitian, maka akan semakin sederhana pula variabelnya dan sebaliknya.



- a. Variabel Tergantung (Dependent Variabel) Yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya, variable ini 

---

dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau terpengaruhi.
- b. Variabel bebas (Independent Variabel) Adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.

- Variabel nominal adalah variabel yang bersifat deskrit dan saling pisah antara kategori satu dengan yang lain. Contohnya : jenis kelamin, jenis pekerjaan, status perkawinan dsb.
- Variabel ordinal ialah variabel yang disusun berdasarkan tingkat/rangking yang berurutan.
- Variabel interval adalah variabel yang dihasilkan dari pengukuran, dimana dalam pengukuran tersebut diasumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama.
- Variabel rasio ialah variabel yang dalam kuantifikasinya hanya mempunyai nol mutlak.



---

## Hubungan antar variable

- Sesungguhnya yang dikemukakan di dalam inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar berbagai variabel. Hubungan yang paling dasar adalah hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat (tergantung).



# DEFINISI OPERASIONAL

---

- Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati/diobservasi. Konsep yang dapat diamati merupakan hal yang sangat penting karena hal yang dapat diamati tersebut membuka kemungkinan bagi orang lain, tentunya selain peneliti itu sendiri untuk dapat melakukan hal serupa, sehingga nantinya apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Adapun cara menyusun definisi operasional itu dapat bermacam-macam, yaitu:

- a. Yang menekankan kegiatannya (operation), apa yang perlu dilakukan.
- b. Yang menekankan bagaimana kegiatan (operation) itu dilakukan
- c. Yang menekankan sifat-sifat statis hal yang didefinisikan. Setelah definisi operasional variabel-variabel penelitian selesai dirumuskan, maka prediksi yang terkandung dalam hipotesis telah dioperasionalisasikan.
- Jadi, peneliti telah menyusun prediksi tentang kaitan berbagai variabel penelitiannya itu secara operasional dan siap diuji melalui data empiris.



# DEFINISI OPERASIONAL

- Variabel
- Definisi operasional
- Alat ukur
- Skala
- Hasil pengukuran



# Skala Data

- Nominal : pilihan, perempuan & laki2, teratur & tidak teratur
- Ordinal : bertingkat, tinggi – sedang – rendah
- Interval : angka, tidak angka 0, jarak interval
- Rasio : angka, ada angka 0

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Paritas	Jumlah kelahiran/ persalinan yang pernah dialami responden	Buku KIA	Rendah : jumlah paritas $\leq 2$  Tinggi : jumlah paritas $> 2$	Nominal
Keteraturan antenatal care	Empat kali kunjungan ibu hamil dengan usia kehamilan $\geq 28$ minggu pelayanan kesehatan (bidan atau dokter) dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.	Buku KIA	Lengkap : kunjungan $\geq$ 4 kali yaitu 1 kali pada Trimester 1, 1 kali pada Trimester 2 dan 2 kali pada Trimester 3  Tidak lengkap : kunjungan $< 4$ kali yaitu 1 kali pada Trimester 1, 1 kali pada Trimester 2 dan 2 kali pada Trimester 3.	Nominal



Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Minuman Kacang Panjang	Minuman kacang panjang adalah jus kacang panjang murni tanpa diberikan air yang diminum oleh responden setiap pagi dan sore hari sebanyak 200 gram dalam 2 minggu.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diberikan</li> <li>2. Tidak Diberikan</li> </ol>	Nominal
Anemia Pada Ibu hamil	Anemia yang dialami oleh ibu hamil pada trimester I, II, III dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin < 10,5 gr% pada trimester II	Hematology Analyzer	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Tidak anemia : Hb &gt;11 gr%</li> <li>(2) Anemia ringan : Hb 9-10.9 gr%</li> <li>(3) Anemia sedang : Hb 7-8.9 gr%</li> <li>(4) Anemia berat : Hb &lt; 7 gr%</li> </ol>	Ordinal

---



THANK  
YOU